

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul penyelesaian sengketa jual beli kebun kopi warisan menurut perspektif asas-asas hukum ekonomi syariah (studi kasus Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung). Jual beli ini merupakan bentuk jual beli berupa kebun kopi yang dijual oleh anak pertama dengan alasan faktor ekonomi, keserakahan, kekuasaan, serta kurangnya bimbingan tentang waris. Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penyelesaian sengketa jual beli kebun kopi warisan menurut perspektif asas-asas hukum ekonomi syariah di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Metode penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan dibahas. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadinya sengketa jual beli kebun kopi warisan di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung disebabkan oleh , faktor keserakahan, faktor ekonomi, faktor kekuasaan, dan kurangnya bimbingan dalam kewarisan. Penyelesaian sengketa jual beli kebun kopi warisan ini sudah dilakukan mediasi secara kekeluargaan hasil dari mediasi permasalahan sengketa jual beli kebun kopi warisan ini bahwa kebun kopi tersebut di kembalikan. Tinjauan asas-asas hukum ekonomi syariah belum sesuai dengan sistem yang diajarkan dalam hukum ekonomi syariah terhadap tata cara jual beli yang benar, tidak bisa dijadikan hukum dibolehkannya sistem jual beli, maka perlu adanya solusi untuk masyarakat Desa Banjar Agung Udik agar melakukan kegiatan transaksi sesuai dengan syariat Islam. Maka jual beli yang ada di Desa Banjar Agung Udik tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan hukum Islam kecuali penjual harta warisan hanya menjual bagiannya saja bukan bagian

saudaranya. Saran yang hendak penulis sampaikan kepada subyek penelitian adalah dalam proses jual beli harus sesuai dengan prosedur yang berlaku dan para pihak harus hadir Ketika hak-hak pewaris telah selesai dilaksanakan.

***Kata Kunci : Jual Beli dan Hukum Ekonomi Syariah***